

BAB III

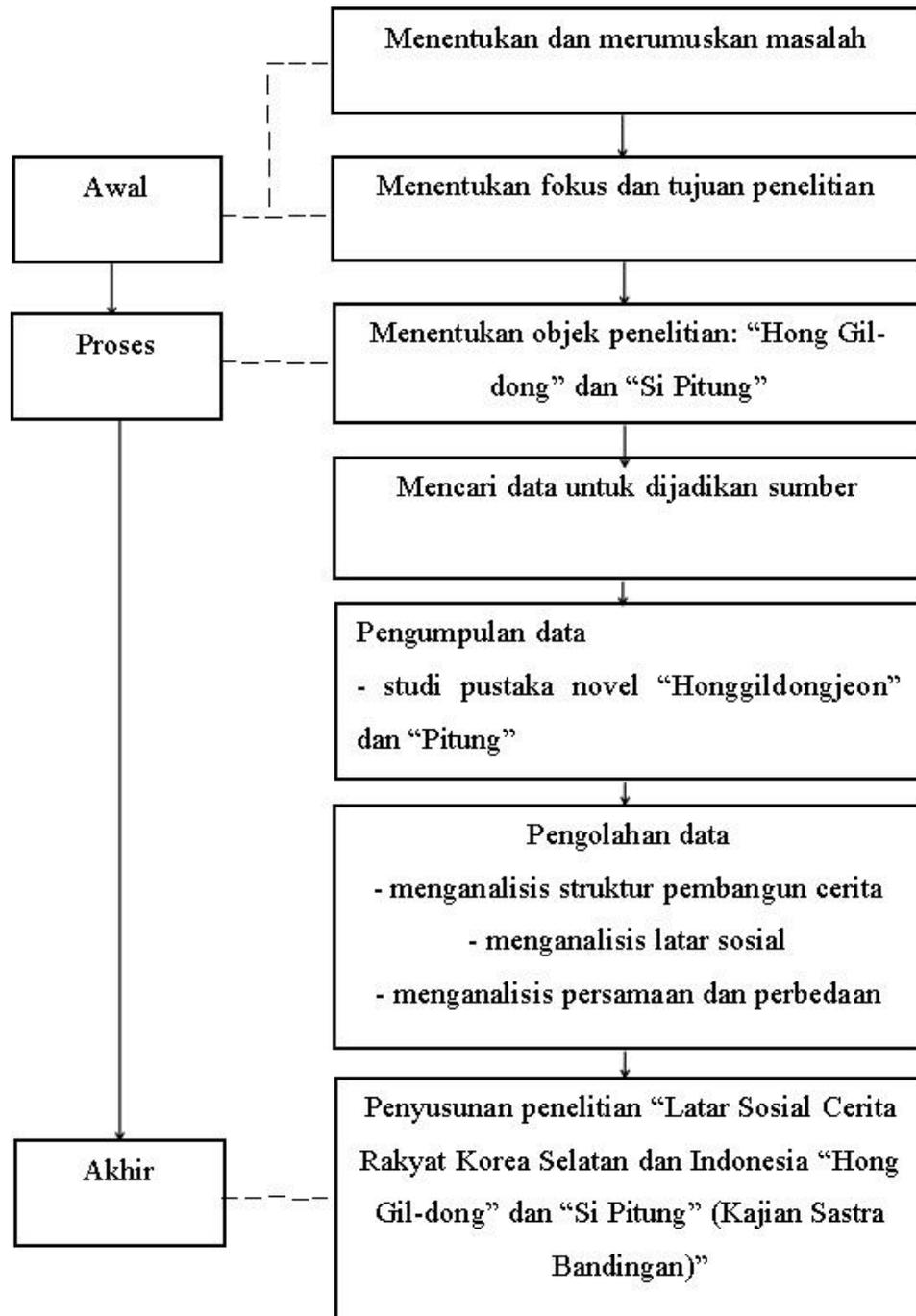
METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan metode dan desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan rencana penelitian.

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif komparatif. Penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian dengan tujuan menjelaskan fenomena terkait aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara sebuah fenomena dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2017: 72). Suryabrata (2006) mengartikan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat fenomena yang sedang diteliti. Sementara itu, penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan dari satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda (Sugiyono, 2017).

Penelitian deskriptif komparatif adalah metode penelitian dengan mendeskripsikan dan menganalisis dengan prinsip membandingkan dua objek penelitian yang berbeda. Penelitian deskriptif komparatif memiliki tujuan untuk menemukan persamaan atau perbedaan dari dua variabel yang diteliti. Adapun penelitian ini menggunakan teori penelitian sastra bandingan. Penelitian sastra bandingan digunakan dengan maksud menggunakan dua buah karya sastra untuk disandingkan dan dibandingkan. Karya sastra yang dipilih memiliki kemiripan dari segi struktur cerita, sehingga dijadikan objek penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini adalah dua cerita yaitu cerita Pitung dan Hong Gil-dong.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Penulis memulai penelitian dengan mengidentifikasi masalah yang ditemukan. Pada penelitian ini, penulis menjadikan adanya kemiripan dari cerita Pitung dan Hong Gil-dong sebagai masalah yang ingin diteliti lebih dalam. Dari masalah tersebut kemudian penulis menentukan fokus dan tujuan utama penelitian.

Pada penelitian ini penulis menjadikan cerita rakyat Pitung dan Hong Gil-dong sebagai objek penelitian yang bertujuan untuk memaparkan unsur intrinsik, mencari perbedaan dan persamaan dari kedua cerita, dan menelaah latar sosial dari kedua cerita.

Setelah menentukan fokus dan tujuan penelitian, penulis memasuki tahap pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini bersumber dari novel Pitung karya Rizki Ridyasmara yang diterbitkan pada tahun 2018 dan novel 홍길동전 [Hong Gil-dong Jeon] karya Heo Gyun yang pertama kali diterbitkan pada pertengahan abad ke 16 dan diterbitkan kembali pada tahun 2009. Dari sumber data tersebut penulis mengumpulkan bagian-bagian cerita yang memiliki kemiripan untuk kemudian di analisis. Analisis yang dilakukan oleh penulis berkaitan dengan struktur pembangun cerita, mencari persamaan dan perbedaan cerita dan menganalisis latar sosial kedua cerita. Dan di akhir penelitian, penulis menarik kesimpulan serta memberikan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan sumber dari penelitian yang akan dilakukan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah buku yang memuat cerita Hong Gil-dong dan Pitung, yakni novel 홍길동전 [Hong Gil-dong Jeon] karya Heo Gyun yang pertama kali diterbitkan pada pertengahan abad ke 16 dan diterbitkan kembali pada tahun 2009, dan novel “Pitung” karya Rizki Ridyasmara terbit tahun 2018. Kedua cerita dipilih karena memiliki kemiripan pada jalan cerita dan motif tokoh utama.

Tabel 3. 1

Tabel Sumber Data Pertama

No.	Identitas	Keterangan
1.	Judul	홍길동전 [Hong Gil-dong Jeon]
2.	Penulis	허균 [Heo Gyun]
3.	Penerbit	민음사 [Min-eum-sa]

4.	Jumlah Halaman	296
----	----------------	-----

Tabel 3. 2

Tabel Sumber Data Kedua

No.	Identitas	Keterangan
1.	Judul	Pitung
2.	Penulis	Rizki Ridyasmara
3.	Penerbit	Salsabila
4.	Jumlah Halaman	366

Terdapat pula sumber data pendukung lain berupa informasi dari laman daring yang digunakan penulis untuk membantu proses analisis data yang berkaitan dengan latar sosial yang terjadi sesuai dengan latar waktu kedua cerita.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data penelitian dengan melakukan studi pustaka. Studi pustaka adalah kegiatan mengumpulkan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, catatan, literatur, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan bahan penelitian (Nasir, 2013). Penulis mengumpulkan data dari cerita Pitung dari novel Pitung karya Rizki Ridyasmara, dan cerita Hong Gil-dong diambil dari novel 홍길동전 [Hong Gil-dong Jeon] karya Heo Gyun. Hal yang dijadikan data pada penelitian ini adalah kutipan jalan cerita dari kedua novel.

3.4 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman dalam Machmud (2016), yaitu:

- 1) Pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mengumpulkan cerita Pitung dari novel “Pitung” karya Rizki Ridyasmara dan cerita Hong Gil-dong dari novel “Hong Gil-dong Jeon” karya Heo Gyun .
- 2) Reduksi data. Data yang telah dikumpulkan kemudian dipilih, untuk membuang data yang tidak perlu. Dalam hal ini, penulis menuliskan

kutipan-kutipan penting yang mencakup penokohan, latar tempat dan waktu, latar sosial, serta persamaan dan perbedaan kedua cerita.

- 3) Penyajian data. Data yang telah direduksi kemudian dianalisis. Analisis pertama yang dilakukan penulis adalah dengan mencari unsur intrinsik dari masing-masing cerita berupa tokoh, penokohan, latar dan alur berdasar teori unsur intrinsik Nurgiyantoro (2015). Kemudian analisis berikutnya adalah menganalisis persamaan dan perbedaan kedua cerita menggunakan teori sastra bandingan Endraswara (2014). Dan yang terakhir adalah analisis latar sosial menggunakan teori sosiologi sastra Kurniawan (2012).
- 4) Kesimpulan, yakni hasil akhir berupa jawaban dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3

Pedoman Analisis Perbandingan Strukturalisme Cerita

No	Aspek yang diteliti	Acuan analisis
1	Tema	a) Apakah tema yang dimiliki oleh Hong Gil-dong dan Pitung? b) Apa persamaan dan perbedaan dari tema tersebut?
2	Tokoh dan Penokohan	1) Siapakah tokoh utama dari cerita Hong Gil-dong dan Si Pitung? 2) Siapakah tokoh tambahan yang memiliki padanan tokoh antara cerita Hong Gil-dong dan Si Pitung? 3) Bagaimana perbandingan watak dari masing-masing tokoh dalam cerita Hong Gil-dong dan Si Pitung?
3	Latar Tempat dan Waktu	1) Dimanakah peristiwa dalam dua cerita tersebut berlangsung dan bagaimana perbandingannya? 2) Kapan peristiwa dari dua cerita tersebut terjadi dan bagaimana perbandingannya?
4	Alur	1) Bagaimana perbandingan tahap situasi dari kedua cerita tersebut?

		<p>2) Bagaimana perbandingan tahap pemunculan konflik dari kedua cerita tersebut?</p> <p>3) Bagaimana perbandingan tahap peningkatan konflik dari kedua cerita tersebut?</p> <p>4) Bagaimana perbandingan klimaks dari kedua cerita tersebut?</p> <p>5) Bagaimana perbandingan tahap penyelesaian dari kedua cerita tersebut?</p>
--	--	---

Tabel 3. 4

Pedoman Analisis Perbandingan Latar Sosial

No.	Aspek	Acuan analisis
1.	Struktur Sosial	<p>1) Apakah terdapat pembagian status sosial di dalam kedua cerita?</p> <p>2) Apakah terdapat perbedaan dalam peran gender di dalam kedua cerita?</p>
2.	Politik	<p>1) Bagaimana sistem politik pada kedua cerita?</p> <p>2) Apakah terdapat persamaan atau perbedaan dari sistem politik kedua cerita?</p>
3.	Agama dan kepercayaan	<p>1) Bagaimana agama dan kepercayaan yang tergambar di dalam kedua cerita?</p> <p>2) Apakah terdapat persamaan atau perbedaan dari agama dan kepercayaan di dalam kedua cerita?</p>
4.	Etika dan Moral	<p>1) Bagaimana latar sosial berkenaan tentang etika dan moral masyarakat di dalam kedua cerita?</p> <p>2) Apakah terdapat persamaan atau perbedaan dari etika dan moral masyarakat di dalam kedua cerita?</p>

3.5 Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu hal yang penting di dalam penelitian kualitatif guna memastikan bahwa hasilnya benar-benar dapat dipercaya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan melalui langkah-langkah seperti memperpanjang periode pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan *expert judgement*. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan mengecek kembali data-data yang sudah terkumpul guna mengetahui kebenaran data yang ada (Sugiyono, 2013). Meningkatkan ketekunan berupa pengamatan data yang dilakukan dengan cermat. Dalam hal ini, penulis membaca kembali teori dan referensi jurnal, serta membaca sumber data secara berulang. Selanjutnya untuk memperkuat tingkat kredibilitas data, dilakukan uji validitas melalui *expert judgement* yang dilakukan oleh dosen Pendidikan Bahasa Korea.